

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

CV Kibar Sandang Nusantara adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang Distribusi store. CV.Kibar Sadang Nusantara berdiri sejak tahun 2012 berlokasi di Jl. Kalasan 1 Blok K no 60 Pharmindo Cimahi, Jawa Barat 40535. CV KIBAR SANDANG NUSANTARA mempunyai 4 gudang yang digunakan untuk sebagai tempat penyimpanan bahan baku seperti bahan baku kemeja, bahan baku celana dan jaket. 1 gudang penyimpanan barang setengah jadi seperti halnya celana dan jaket. 1 gudang barang jadi yang digunakan untuk penyimpanan barang jadi seperti halnya kemeja, celana, jaket. Memikirkan bagaimana mengelola gudang penyimpanan barang perusahaan meningkatkan pertumbuhan jangka panjang perusahaan.

CV Kibar Sandang Nusantara memiliki aktivitas digudang yaitu mulai dari persediaan, penerimaan, pengeluaran, monitoring, didalam aktivitas persediaan ini perusahaan CV KIBAR SANDANG NUSANTARA melakukan persediaan bahan baku berbagai jenis yaitu chinos, celana chinos long, denim stretch, denim stretch, soft jeans yang akan dikirimkan ke 6 konveksi barang setengah jadi akan mendapatkan bahan baku yang akan dikirimkan oleh PPIC untuk di proses menjadi barang setengah jadi. Masing masing konveksi barang setengah jadi mendapat jumlah yang berbeda-beda oleh PPIC. Barang setengah jadi ini akan memakan waktu cukup lama dikarenakan proses dari bahan baku menjadi barang setengah jadi. Karena bahan baku yang melebihi maka mengakibatkan fatal dikarenakan saat penerimaan barang jadi akan mengalami overload, dan menggunakan metode *single exponential smoothing* untuk melakukan peramalan bahan baku agar tidak melebihi saat menjadi barang jadi.

Dalam aktivitas penerimaan, perusahaan memiliki 1 gudang barang jadi untuk penyimpanan barang jadi dengan luas 63 m<sup>2</sup>. Kepala Bagian Warehouse

melakukan penerimaan persediaan barang jadi diantaranya celana, jaket dan kemeja. Berdasarkan Wawancara Dengan Ibu Amelia Junianty Selaku Kepala Bagian Warehouse mengalami kesulitan dalam barang jadi digudang tidak melakukan pengecekan maka saat penerimaan barang jadi mengalami overload 8% yang berjumlah 11.740 dari kapasitas 10.000 barang jadi pada bulan april. Akibatnya gudang barang jadi tidak bisa menerima lagi barang jadi dikarenakan kapasitas gudang sudah penuh maka warehouse melakukan pemberhentian sementara pada bulan april yang berjumlah 1.740 barang jadi, pada pengiriman barang jadi ke gudang. Sehingga stock yang tersimpan digudang terlalu lama akan mengalami expired.

Dalam aktivitas pengeluaran, Kepala Bagian Warehouse untuk melakukan persiapan barang jadi untuk didistribusikan ke toko. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Amelia Junianty selaku kepala Warehouse, masalah yang ada didalam aktivitas pengeluaran ini yaitu Warehouse hanya berfokus barang jadi yang dikeluarkan yang baru pertama datang dikarenakan permintaan toko. Maka barang jadi yang tersimpan selama 1 tahun didalam gudang berjumlah 2.719 akan melewati masa 10 bulan akan mengalami expired. Expired adalah menunjukan batas penggunaan sisa barang jadi yang tersimpan digudang melewati masa expired karena permintaan toko untuk melakukan pengambilan barang jadi digudang, Warehouse hanya melakukan pengiriman setiap 1 minggu dalam 2 atau 3 sehari karena permintaan toko mengambil stock barang jadi terlalu sedikit. Karena sisa barang jadi didalam gudang mengalami expired maka tidak akan diambil oleh toko, karena sesuai SOP Perusahaan CV KIBAR SANDANG NUSANTARA.

Berdasarkan permasalahan diatas tersebut maka dibutuhkan solusi yang dapat sebuah sistem inventory untuk menangani permasalahan tersebut. Sistem ini akan dibangun berbasis website agar lebih mudah di terapkan dan dikembangkan untuk mengatasi maka dibuatlah **“SISTEM INFORMASI MANAJEMEN INVENTORY CV.KIBAR SADANG NUSANTARA.”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang atas maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diselesaikan yaitu, bagaimana merancang sistem informasi inventory.

1. Sulitnya Kepala Bagian Warehouse dalam penerimaan Barang jadi terjadinya overload di gudang melebihi kapasitas Warehouse.
2. Sulitnya Kepala Bagian Warehouse untuk pengeluaran barang jadi yang melewati masa 10 bulan expired.

## **1.3. Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penelitian ini adalah membangun Sistem Informasi Manajemen Inventori CV. Kibar Sandang Nusantara.

Adapun juga tujuan ini pembangunan sistem informasi manajemen ini adalah:

1. Mempermudah Kepala Bagian Warehouse dalam menghitung penerimaan barang jadi dan terhindari overload barang jadi di Warehouse.
2. Mempermudah Kepala Bagian Warehouse untuk menghitung pengeluaran barang jadi untuk menghindari melewati masa 10 bulan expired.

## **1.4. Batasan Masalah**

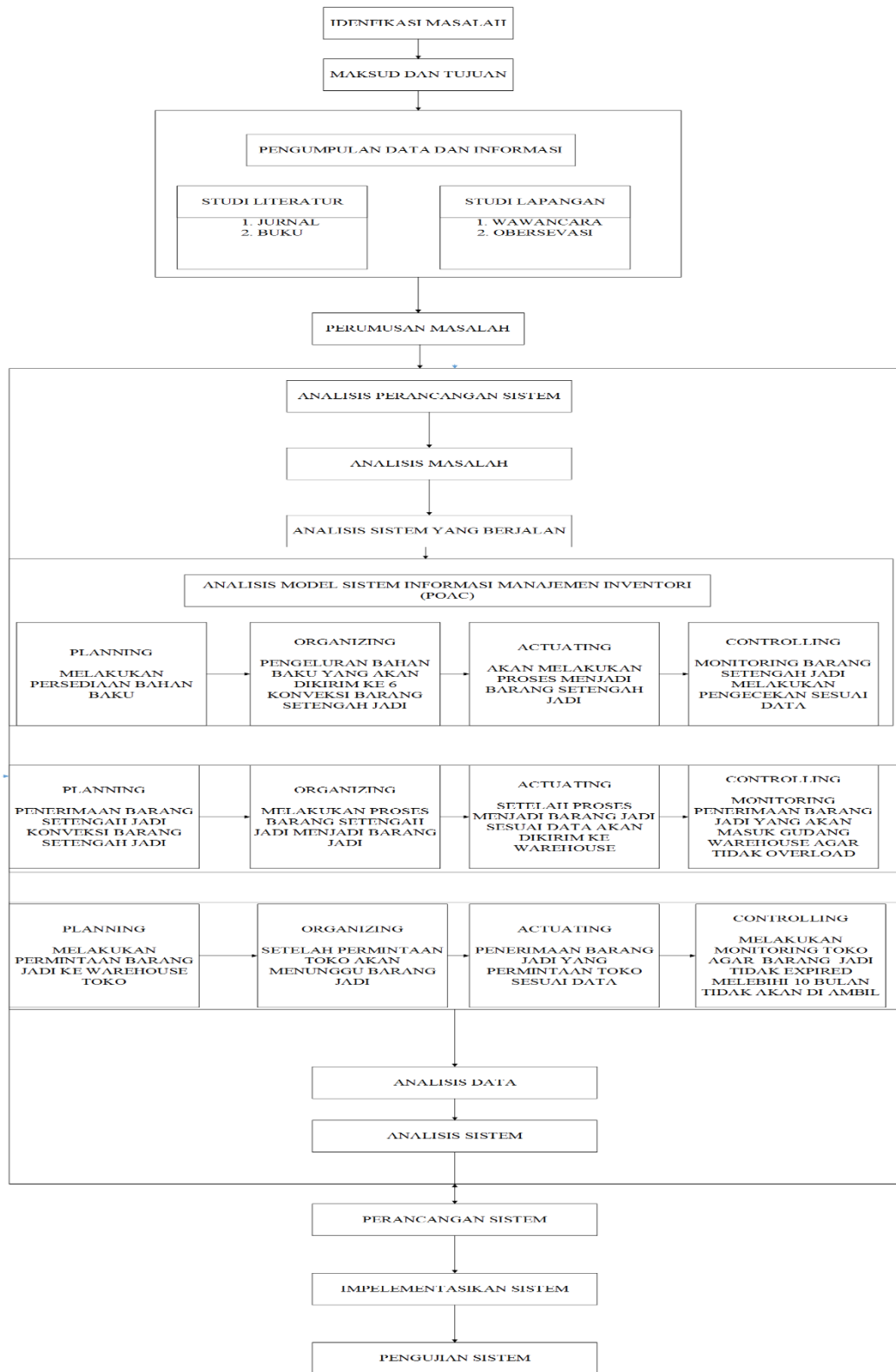
Dalam Penelitian ini, banyak menemukan banyak masalah yang harus diselesaikan, sesuai dengan uraian latar belakang dan rumusan masalah Batasan masalah yang dibuat adalah berikut:

1. Ruang Lingkup yang akan dibahas hanya pada proses persediaan, penyimpanan, dan pengeluaran

2. Input Data yang digunakan pada proses analisis dan sistem yang akan dibangun adalah jenis bahan yaitu data barang setengah jadi, data barang jadi, data penerimaan, data pengeluaran
3. Sistem akan di bangun menggunakan Bahasa pemograman PHP
4. Menggunakan DBMS (Database Management System) yang digunakan yaitu MySql
5. Sistem yang dibangun berbasis Website
6. Model sistem informasi manajemen yang digunakan adalah model POAC(Plan,Organizing,Actuating,Controlling).
7. Menggunakan metode peramalan single exponential smoothing.

### **1.5. Metologi Penelitian**

Dalam penulisan laporan akhir ini, menggunakan pendekatan kuantitatif dimana dalam penelitian yang dilakukan hanya bersifat deskriptif yaitu untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan penulis untuk mendapatkan data yang objektif.



Gambar 1.1 Metologi Penelitian

### **1.5.1. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan sistem yang berjalan serta mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan langsung dari sumbernya.

2. Wawancara

Metode observasi dilakukan untuk cara pengumpulan data dengan cara sesi tanya jawab secara langsung dengan pihak instansi terkait dengan penelitian.

3. Studi Literatur

Pengumpulan data dengan melakukan studi penelaahan terhadap buku-buku literatur-literatur secara langsung untuk yang ada hubungan dengan masalah yang dipecahkan.

### **1.5.2. Metode Pembangunan Perangkat Lunak**

Analisis sistem yang akan dilakukan merupakan identifikasi dari masalah, informasi, dan data yang berhubungan dengan manajemen pengadaan, penyimpanan dan pengeluaran. Beberapa analisis sistem yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Identifikasikan masalah

Identifikasi Masalah merupakan tahapan pertama yang dilakukan. Pada tahapan ini peneliti mengidentifikasi kendala maupun masalah yang ada di CV Kibar Sadang Nusantara.

2. Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan

Pada tahap ini penelitian melakukan proses analisis sistem yang berjalan proses yang ada di CV Kibar Sadang Nusantara.

3. Analisis Aturan Bisnis

Pada aturan ini peneliti melakukan identifikasi dan pencatatan terhadap aturan bisnis yang ada di perusahaan.

4. Analisis Model Sistem Informasi Manajemen
5. Model digunakan dalam sistem informasi yang akan dibangun yaitu Planning, Organizing, Actuating, Controlling (POAC).

- a. Planning

Melakukan persediaan barang setengah jadi.

persediaan barang jadi menggunakan peramalan single moving average.

pengecekan barang jadi digudang.

- b. Organizing

Penerimaan barang setengah jadi dan pengeluaran barang setengah jadi.

Penerimaan Barang jadi dan pengeluaran barang jadi

- c. Actuating

Penyimpanan barang setengah jadi di gudang.

Pengecekan barang jadi digudang agar tidak rusak.

- d. Controlling

Melakukan monitoring barang jadi agar tidak overload dan expired.

- e. Analisis Data

Pada tahapan ini dilakukan analisis sistem informasi yang akan dibangun. Sistem yang akan dibangun adalah Sistem Informasi Manajemen CV Kibar Sadang Nusantara. Adapun tahapan pada analisis sistem di antara lain:

1. Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis kebutuhan non fungsional yang dibutuhkan untuk pembangunan sistem meliputi:

- a. Analisis kebutuhan Perangkat Keras
- b. Analisis kebutuhan Perangkat Lunak
- c. Analisis Pengguna

2. Analisis Kebutuhan Fungsional

- a. Diagram Konteks
- b. Data Flow Diagram (DFD)
- c. Spesifikasi Proses
- d. Kamus Data

### **1.5.3. Sistematika Penulisan**

Sebagai acuan bagi penulis agar penulisan skripsi ini dapat terarah dan tersusun sesuai dengan yang penulis harapkan, maka akan disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, tahap pengumpulan data, model pengembangan perangkat lunak dan sistematika penulisan.

#### **BAB 2 TINJAUAN PUSAKA**

Pada bab ini membahas mengenai tinjauan umum mengenai CV.Kibar Sadang Nusantara dan pembahasan berbagai konsep dasar mengenai Sistem Informasi Manajemen dan teori-teori pendukung lainnya yang berkaitan dengan topik pembangunan perangkat lunak

#### **BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini berisi tentang data analisis, perancangan, dan pengujian pada penelitian, serta pembahasan sistem yang telah dikembangkan selama melakukan penelitian

#### **BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM**

Bab ini berisi pembahasan mengenai implementasi dalam bahasa pemrograman yaitu implementasi kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak, implementasi basis data, implementasi antarmuka dan tahap-tahap dalam melakukan pengujian perangkat lunak

#### **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi hal-hal yang bisa disimpulkan dari hasil keseluruhan penelitian yang dilaksanakan di CV Kibar Sadang Nusantara yang dibangun, serta saran untuk pengembangan sistem selanjutnya